

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran sebagai hasil dari penelitian pembahasan serta kajian pustaka yang telah di uraikan pada bab-bab terdahulu.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kajian pustaka yang diuraikan pada bab-bab terdahulu, dan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran membuat denah dan peta lingkungan sekolah dengan menerapkan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan lingkungan dalam setiap tindakan pada pembelajaran IPS terutama pada materi membuat denah sekolah dan peta lingkungan sekolah mendapatkan respon yang baik dari siswa. Hal tersebut di tunjukan dengan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pada setiap siklus yang menyebabkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa meningkat selain itu, siswa merasa senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
2. Partisipasi dan aktifitas siswa meningkat dengan cukup memuaskan pada setiap siklusnya yang di tunjukkan dengan aktifnya siswa dalam Tanya

jawab dengan berani mengeluarkan pendapat tanpa takut salah. Siswa termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga timbul persaingan yang sehat untuk mendapat hasil yang sebaik-baiknya selain itu siswa tidak merasa bosan atau jenuh dalam melaksanakan kegiatan belajarnya.

3. Hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi membuat denah atau peta lingkungan sekolah dengan menerapkan pendekatan lingkungan mengalami peningkatan yang cukup memuaskan di setiap siklusnya baik kelompok maupun individu. Nilai rata-rata kelompok pada siklus I adalah 62,5, siklus II adalah 68,75, siklus III adalah 77,50 sedangkan untuk nilai evaluasi siswa pada siklus I adalah 64,5, siklus II adalah 73,75, siklus III adalah 79,75. Hal ini menunjukkan pemahaman siswa yang meningkat dengan cukup memuaskan dan dapat dikatakan tingkat pencapaian KKM berhasil dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kajian pustaka pada bab-bab terdahulu, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk guru kelas di upayakan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dalam materi membuat denah dan peta lingkungan sekolah dengan menggunakan pendekatan lingkungan sebab sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Joice and Weil (margaretha, S,Y, 2002:97) bahwa :

Anak usia sekolah dasar memiliki rasa ingin tahu yang besar, melakukan eksplorasi, dan menanggapi rangsangan yang diterima oleh panca indranya. Kecenderungan siswa Sekolah Dasar yang senang bermain dan bergerak menyebabkan siswa menyukai belajar lewat eksplorasi dan penyelidikan diluar kelas.

Dan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tugas guru yang merupakan tindakan yang di lakukan untuk memperbaiki dan menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran. Dengan PTK di harapkan selain kemampuan dan hasil belajar siswa dapat meningkat kemampua guru dalam pembelajaran dapat diperbaiki.
- b. Guru harus mampu melakukan variasi dalam pembelajaran khususnya dalam memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tidak hanya selalu bersifat teacher centered namun harus berubah menjadi student centered. Hendaknya pendekatan dan metode yang di pilih harus yang mampu meningkatkan aktivitas serta partisipasi dan kreativitas siswa. Model dan metode yang di pilih juga harus mempermudah siswa dalam memahami materi yang di sampaikan.
- c. Penggunaan bahasa dan perintah pengerjaan baik dalam LKS maupun lembar evaluasi harus jelas agar dapat di pahami siswa dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- d. Pemilihan alat peraga harus sesuai dengan materi pembelajaran dan harus dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

- e. Mengingat penerapan pendekatan lingkungan masih terdapat kekurangan dan kelebihan untuk itu guru dituntut harus terus kreatif agar benar-benar dalam penggunaannya model ini dapat terus meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan aktivitas, partisipasi dan kreativitas siswa dalam membuat pertanyaan serta dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga pembelajaran berlangsung hidup dengan komunikasi dua arah yang saling berhubungan satu sama lain.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya selalu mengarahkan dan memberi bimbingan kepada guru-guru agar selalu kreatif dalam menggunakan model-model pembelajaran agar minat, aktivitas, partisipasi dan kreativitas siswa berkembang sehingga hasil belajar siswa pun dapat mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.
 3. Bagi instansi atau dinas pendidikan setempat hendaknya melaksanakan seminar-seminar, lokakarya maupun diklat-diklat tentang berbagai model-model pembelajaran yang harus diikuti oleh semua guru dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka agar kreatif dalam mengembangkan dan menggunakan model-model pembelajaran di dalam kelas dengan menarik.